

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variable dan tujuan penelitian.<sup>33</sup>

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikan antar variable yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apalagi juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Pada penelitian ini selain

---

<sup>33</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 132

data berupa angka juga ada data yang berupa tabel serta informasi-informasi lain dalam bentuk diskripsi.<sup>34</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Penelitian ini merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.<sup>35</sup>

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen (kelas terkendali) dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media audio visual sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan media audiovisual. Pada akhir pembelajaran kedua kelas tersebut akan diukur hasil belajarnya dengan menggunakan alat ukur berupa tes.<sup>37</sup> Hal ini dimaksudkan untuk melihat hasil belajar pada kedua kelas tersebut.

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), hal. 27

<sup>35</sup> *Ibid.*...,hal. 9

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 207

## B. Desain Eksperimen

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design*. Sebelum diberikan treatment, baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi test yaitu *pretest*, dengan maksud mengetahui keadaan kelompok sebelum diberi *treatment*. Kemudian setelah diberikan treatment, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan test yaitu *post test*, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah diberikan *treatment*.

Pada penelitian ini kelompok eksperimen, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media audiovisual, dan untuk kelompok kontrol pembelajaran dilaksanakan tanpa media audiovisual. Berikut merupakan gambar *quasi experimental design*:

$$\begin{array}{cc} 01 & X02 \\ \hline 03 & 04 \end{array}$$

Keterangan:

O1 = kelompok eksperimen sebelum diberi *treatment*

O2 = kelompok eksperimen setelah diberi *treatment*

O3 = kelompok kontrol sebelum ada *treatment*

O4 = kelompok kontrol yang tidak diberi *treatment*

X = *Treatment* (penggunaan media audiovisual)

### C. Variabel Penelitian

Variable penelitian disebut sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup> Penelitian ini mempunyai satu variable bebas dan dua variable terikat.

#### 1. Variabel Independen (Bebas)

Variable ini sering disebut variable stimulus, *predictor antecedent*. Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen.<sup>39</sup> Variable ini diberi symbol (X). Variabel bebas penelitian ini yaitu (X<sub>1</sub>) Media Audio Visual.

#### 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variable ini sering disebut output, kriteria, konsekuen. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.<sup>40</sup> Symbol dari variable ini yaitu (Y). Ada dua variable terikat disini yaitu (Y<sub>1</sub>) Keaktifan Belajar dan (Y<sub>2</sub>) Hasil Belajar.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

---

<sup>38</sup> Sugiono, Meetode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38

<sup>39</sup> Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktrk..., hal. 39

<sup>40</sup> Ibid..., hal 39

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.<sup>41</sup>

Terkait dengan definisi diatas dapat saya sampaikan bahwa yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah jumlah siswa kelas I-VI MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari proposal itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul respresentatif (mewakili).<sup>42</sup>

Sampel penelitian adalah sebagian kelas dari populasi yang akan diambil datanya dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun sampel dari

---

<sup>41</sup> Sugiono, Metode Penelitian..., hal.80

<sup>42</sup> Ibid..., hal. 81

penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung.

### 3. Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.<sup>43</sup> Pada setiap jenis teknik penelitian tersebut, terdapat teknik yang lebih spesifik lagi. Pada teknik *probability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *systematic sampling*. Sedangkan pada *nonprobability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu, *convenience sampling*, *purposive sampling*, *kuota sampling*, dan *snowball sampling*.<sup>44</sup>

Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* lebih spesifiknya yaitu *purposive sampling*. Penentuan ini merupakan pertimbangan yang diambil oleh peneliti sendiri, dengan tujuan sampel yang diambil dapat memenuhi syarat sesuai penelitian yang dilakukan dimana peneliti menentukan kelas IV A dan IV B MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung.

---

<sup>43</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hal. 77

<sup>44</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 145

## E. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Keaktifan Belajar<sup>45</sup>**

| No     | Variable          | Indikator   | Nomor item |             | Jumlah Item |
|--------|-------------------|---|------------|-------------|-------------|
|        |                   |   | Favorable  | Unfavorable |             |
| 1      | Keaktifan Belajar | Keberanian menyampaikan pendapat, pikiran, perasaan   | 1,3,6      | 8,10,16     | 6           |
|        |                   | Keinginan dan keberanian berpartisipasi tanpa mempunyai rasa ragu-ragu dalam melakukan sesuatu                  | 2,7,13     | 9,17,19     | 6           |
|        |                   | Adanya usaha dan kreativitas siswa dalam sesuatu tanpa tekanan dari siapapun,                                   | 15,22,29   | 4,11,18     | 6           |
|        |                   | Dorongan rasa ingin tahu yang tinggi untuk mengetahui serta mengerjakan yang baru dalam proses belajar mengajar | 12,14,21   | 5,24,27     | 6           |
|        |                   | Rasa lapang dan bebas dalam melakukan sesuatu (mempunyai rasa percaya diri yang tinggi)                         | 20,23,30   | 25,26,28    | 6           |
| Jumlah |                   |   |            |             | 30          |

<sup>45</sup> Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 128

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar**

| No     | Kompetensi Dasar   | Indikator  | Nomer Soal | Jumlah |
|--------|--|--|------------|--------|
| 1      | 3.5 mengidentifikasi berbagai sumber energy, perubahan bentuk energy, dan sumber energy alternative (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organic, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. | a. Siswa mampu menjelaskan apa yang dimaksud sumber energy alternative dan pemanfaatannya. | 3,4,5      | 3      |
|        |  | b. Siswa mampu memberi contoh perubahan bentuk energy dalam kehidupan sehari-hari.         | 2          | 1      |
|        |  | c. Siswa mampu menunjukkan berbagai sumber energy.   | 1          | 1      |
| Jumlah |  |  |            | 5      |

## F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan ipermudah olehnya.<sup>46</sup> Instrumen penelitian data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Angket

---

<sup>46</sup> Arikunto, Prosedur..., hal.101



Lembar anget yaitu alat bantu yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya menggunakan skala likert yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian.

Kriteria penilaian dijelaskan sebagai berikut:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS= Sangat Tidak Sesuai

**Tabel 3.3 Skor Penilaian Angket**

| Kategori            | Favorable | Unfaforable |
|---------------------|-----------|-------------|
| Sangat Sesuai       | 5         | 1           |
| Sesuai              | 4         | 2           |
| Kurang Sesuai       | 3         | 3           |
| Tidak Sesuai        | 2         | 4           |
| Sangat Tidak Sesuai | 1         | 5           |

b) Tes

Pedoman tes yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Soal-soal tes sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui suatu soal tes atau

instrumen itu valid dan realibilitas. Adapun soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk instrument pengumpulan datanya berbentuk soal uraian.

Peneliti disini menggunakan instrument pegumpulan data berupa soal tes yang merupakan instrument dari metode tes hasil belajar. Soal-soal yang digunakan untuk instrument penelitian ini diharapkan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung.

## **G. Analisis Data**

### **a. Uji pra penelitian**

#### **1. Uji valditas**

Validitas instrumen adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.<sup>47</sup> Validitas isi (content validity) adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir THB (tes hasil belajar) dan keaktifan mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur.

#### **2. Uji realibilitas**

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali. Alat untuk mengukur

---

<sup>47</sup> Hamid Darmadi, Metode Penelitian Pendidikan.(Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 115.

realibilitas adalah Alpha Cronbach. Suatu variable dikatakan realibel apabila hasil Alpha Cronbach  $> 0,60$

Analisi data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.<sup>48</sup>

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistic. Analisa statistic adalah analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan.<sup>49</sup>

Adapun tahap-tahap dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Uji Prasyarat Hipotesis
  - 1) Uji Normalitas

---

<sup>48</sup> Ibid.,hal.95-96

<sup>49</sup> Ibid.,hal.97

Digunaka untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang dianalisis. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian:

- a) Nilai sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas  $<0,05$  distribusi adalah tidak normal.
- b) Nilai sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas  $>0,05$  distribusi adalah normal.

## 2) Uji Homogenitas

Digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varian data yang sama atau tidak. Dalam peneliti ini uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian

- a) Nilai sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas  $<0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homgen.
- b) Nilai sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas  $>0,05$  maka data dari populasi yang memppunyai varians sama atau homogeny.

## b. Uji Hipootesis

### 1) Uji T-test

Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keaktifan dan pengaruh media audio visual

terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

a) Keaktifan Belajar Siswa

$H_a$  : Ada pengaruh media audio visual terhadap keaktifan belajar siswa di MI Tabiyatussibyan Kalidawir Tulungagung

$H_o$  : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap keaktifan belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung

b) Hasil Belajar Siswa

$H_a$  : Ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung

$H_o$  : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b) Jika nilai  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2) Uji Anova Dua jalur dengan jenis Uji Manova

Uji Anova dua jalur dengan uji multivariate analisis of variance (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh media audio

visual terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS, yaitu uji multivariate

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Ada pengaruh media audio visual terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung

$H_o$  : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b) Jika nilai  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.